



## Waspada Kualitas Air Sumur

**JOGJA** - Banjir yang terjadi di Jogjakarta Minggu (1/1) tak hanya merendam permukiman warga. Sumur milik warga juga menjadi keruh dan tercemar. Akibatnya, warga mengalami kesulitan memperoleh air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Direktur Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Jogjakarta Suparlan mengatakan, pascabanjir pemerintah seharusnya segera melakukan pengecekan ke sumber-sumber air. Menurutnya, sangat mungkin sumber air yang selama ini digunakan warga tercemar.

Tidak menutup kemungkinan kualitas air sumur berubah menjadi buruk akibat terkena luapan air sungai. "Jika kualitasnya buruk langkah yang harus dilakukan pemerintah yaitu bagaimana menciptakan ketersediaan air yang baik. Selain pengurasan, harus

dilakukan juga treatment (pengelolaan) air untuk mendapatkan air yang sehat untuk dikonsumsi," kata dia kemarin (2/1).

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Suyana menerangkan, pengecekan sumur warga sudah dilakukan. Pendataan dilakukan petugas kesehatan lingkungan dari puskesmas.

Data yang terkumpul nantinya diserahkan ke Dinas Kesehatan. Penanganan sumur yang tercemar bakal melibatkan BLH. "Untuk membersihkan air yang keruh, selain dilakukan pengurasan, juga diberikan soda es yang dicampur sedikit tawas," terang Suyana.

Untuk mendapatkan air bersih, Suyana mengimbau masyarakat yang tinggal di lokasi rawan luapan banjir melakukan mitigasi. Mereka seyogianya berupaya menampung air sebanyak mungkin menggunakan bak. (**san/amd**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005